

**Membangun Jiwa Kewirausahaan melalui Pelatihan dan Pendampingan  
Kewirausahaan bagi Anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi**

**Khadijah Nurul Aini<sup>1</sup>, Mustaruddin Saleh<sup>2</sup>, Devita Agustina<sup>3</sup>, Gabriella Natalie<sup>4</sup>,  
Aulia Sal Sabila<sup>5</sup>, Gita Rizky Ananda Putri<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Tanjungpura

*b1021221058@student.untan.ac.id<sup>1</sup>, mustaruddin@ekonomi.untan.ac.id<sup>2</sup>,*

*b1021221065@student.untan.ac.id<sup>3</sup>, b1021221090@student.untan.ac.id<sup>4</sup>,*

*b1021221099@student.untan.ac.id<sup>5</sup>, b1021221104@student.untan.ac.id<sup>6</sup>*

**ABSTRACT**

*This community service activity is motivated by a problem, specifically the lack of entrepreneurial experience in orphanage children. Entrepreneurial activity is an important factor in improving community welfare. In accordance with the vision and mission of 'Aisyiyah Nur Fauzi Orphanage, which is to train orphanage children to become independent, this entrepreneurial service activity is in line with the vision and mission. But in reality, the experience of orphanage children in entrepreneurship is very limited due to the lack of facilities owned. The implementation of this series of activities using lecture and practice methods. This service activity involves orphanage children through training and mentoring in entrepreneurial activities, starting from introducing entrepreneurship, practicing making business products for accessories and spring rolls, designing posters and logos, promotion, determining capital and setting price, selling and marketing the products they made to consumers. The results of this service activity provide new knowledge and experience in entrepreneurship for orphanage children so that they gain new experiences regarding entrepreneurial training. This service is expected to have a positive impact in an effort to create a young generation that has entrepreneurial knowledge and skills, and can make a creative and innovative person to face obstacles in the future.*

**Keywords :** *entrepreneurship, orphanage children, knowledge, experience.*

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh suatu permasalahan yaitu kurangnya pengalaman berwirausaha pada Anak-anak Panti. Kegiatan kewirausahaan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan visi misi Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi yaitu melatih Anak Panti menjadi mandiri sehingga kegiatan pengabdian kewirausahaan ini selaras dengan visi misi tersebut. Namun kenyataannya, pengalaman yang dimiliki oleh Anak-anak Panti dalam berwirausaha sangat terbatas dikarenakan kurangnya fasilitas yang dimiliki. Pelaksanaan rangkaian kegiatan ini dengan metode ceramah dan praktik. Kegiatan pengabdian ini melibatkan Anak Panti melalui pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan berwirausaha, mulai dari pengenalan akan wirausaha, praktik membuat produk usaha aksesoris dan lumpia, desain poster dan logo, promosi produk, menentukan modal dan menetapkan harga jual, hingga kegiatan menjual dan memasarkan produk yang mereka hasilkan kepada konsumen. Hasil dari kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam berwirausaha bagi Anak-anak Panti sehingga mereka memperoleh pengalaman baru mengenai pelatihan wirausaha. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam upaya menciptakan generasi muda yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, serta dapat menjadikan pribadi yang kreatif dan inovatif untuk menghadapi rintangan di masa depan.

**Kata kunci :** *kewirausahaan, anak panti, pengetahuan, pengalaman.*

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Kokom Komariah 2022, terdapat tiga peran kewirausahaan, yang pertama dapat menciptakan lapangan kerja baru. Dengan peningkatan lapangan kerja baru membuat pendapatan masyarakat menjadi meningkat dan Tingkat pengangguran tingkat berkurang. Kedua, dengan berwirausaha dapat meningkatkan inovasi, kreativitas, dan produktifitas usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Ketiga, melalui kewirausahaan, daya saing masyarakat juga akan meningkat dengan cara meningkatnya kualitas produk serta jasa, dan juga kemampuan dalam memanfaatkan peluang pasar yang ada (Aisyahrani, 2024).

Salah satu permasalahan ketika seseorang ingin memulai untuk berwirausaha adalah mereka yang berpikir terlalu tinggi, sehingga sulit untuk memulainya dan menciptakan lapangan kerja baru. Padahal siapapun dapat memulai untuk berwirausaha dan berwirausaha bisa dilakukan dari mana saja. Oleh sebab itu, pada era dimana kemajuan teknologi bertumbuh pesat, keterampilan berwirausaha menjadi semakin penting untuk membuat persiapan bagi generasi muda agar siap dalam menghadapi persaingan pada dunia kerja yang semakin tinggi (Self & Dan, 2024).

Sebelum seseorang menjadi wirausahawan seseorang tersebut perlu untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat memberikan landasan teoritis dan dapat membentuk perilaku, pola pikir dan sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk menjadi wirausahawan. Keterampilan berwirausaha juga membuat seseorang dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis dan mengembangkan suatu usaha yang berkelanjutan (Indramayu, 2024).

Selain keterampilan dan pengetahuan mengenai wirausaha, dalam memulai dan mengembangkan suatu usaha seseorang juga harus memiliki jiwa kewirausahaan. Membangun jiwa kewirausahaan menjadi hal yang penting terutama melakukan pengenalan kewirausahaan sejak dini. Dengan memperkenalkan kewirausahaan sejak dini, maka dapat tercipta pribadi-pribadi yang kreatif dan inovatif untuk dapat menghadapi berbagai rintangan yang mungkin terjadi di masa depan. Terdapat perbedaan dari segi cara pandang terhadap individu yang telah dilatih sejak kecil dalam berwirausaha. Mereka juga memiliki berbagai kelebihan yang hal tersebut dapat menjadi salah satu modal utama bagi seorang anak dalam menumbuhkan produktivitas dan kemandirian mereka ketika mereka akan menginjak usia dewasa. Keberanian dalam berwirausaha dan berbagai inovasinya akan sangat berguna untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas sejak dini (Noorrizki et al., 2023).

Anak-anak panti asuhan memiliki hak untuk mendapatkan dukungan materil maupun non-materil, namun tidak selamanya anak-anak panti ini dapat terus mengharapakan bantuan dari orang lain. Untuk itu penting agar mereka diberikan pelatihan keterampilan sehingga potensi mereka bisa berkembang dan bisa mempersiapkan diri mereka untuk kehidupan di luar panti (Di et al., 2014). Pendidikan kepada Anak-anak Panti Asuhan sangat penting dilakukan untuk dapat membentuk karakter mereka (MUTIARA

DIANA WATI, 2019). Selain itu, terdapat hal-hal penting lainnya yaitu mengembangkan jiwa dalam berwirausaha dan berkreaitivitas. Dewasa ini, memiliki kemampuan

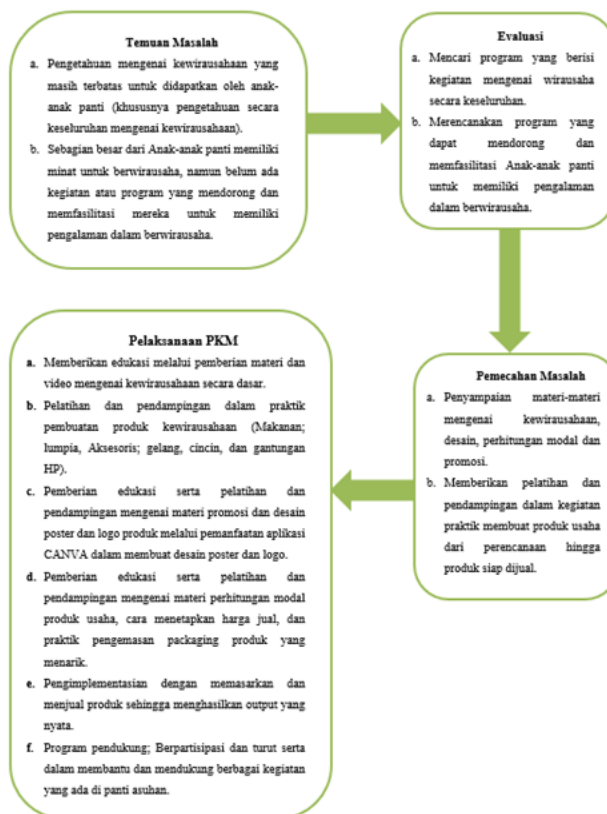
Untuk berpikir kreatif, serta berjiwa wirausaha merupakan keterampilan yang sangat penting bagi anak-anak yatim piatu untuk menggapai dunia yang lebih baik. (Andrew, 2021) juga menyatakan bahwa Anak-anak Panti Asuhan perlu untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha sebagai salah satu alternatif dalam menghadapi permasalahan, selain sebagai sumber penghasilan dari segi ekonomi juga dapat melatih Anak-anak panti untuk memiliki mental kuat dan menjadi pribadi yang kreatif.

Hal ini berkaitan dengan salah satu visi misi yang dijalankan oleh Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi adalah menjadikan Anak-anak Panti yang lebih mandiri, lebih berkualitas dan lebih berprestasi (Indinara, 2022). Untuk mencapai visi misi tersebut, terdapat salah satu permasalahan yang dialami oleh Anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi, yaitu mereka belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan diri mereka, dikarenakan mereka tidak mengetahui apa yang harus dilakukan, terlebih lagi terdapat keterbatasan dalam kegiatan atau fasilitas untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru terkhusus pada bidang kewirausahaan. Maka dari itu, Anak Panti Asuhan tidak hanya memerlukan pelatihan akan pengetahuan dan keterampilan, tetapi mereka juga membutuhkan pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka sehingga hal-hal tersebut dapat dipraktekkan di kehidupan nyata (Qur & Al, 2024).

Oleh karena itu, Anggota KKM-PKM Kelompok 10 yang juga mempelajari tentang kewirausahaan merasa perlu melaksanakan pengabdian yang memfasilitasi Anak-anak Panti 'Aisyiyah Nur Fauzi untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pelaksanaan program dalam kegiatan KKM-PKM dengan topik "Membangun Jiwa Kewirausahaan melalui Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan bagi Anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi".

## **METODE PENELITIAN**

Metode kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dialami oleh Anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi berkaitan dengan kurangnya jiwa, pengalaman, dan keterampilan dalam kewirausahaan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan seperti alur kegiatan yang diilustrasikan dalam Gambar 1.



**Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pertama yang dilakukan yaitu, membuat temuan masalah terlebih dahulu untuk merancang program kerja yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Setelah itu, dilakukan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan melakukan berbagai program kerja yang sudah dibuat. KKM-PKM Kelompok 10 Manajemen UNTAN memiliki program kerja dengan mengangkat topik “Membangun Jiwa Kewirausahaan melalui Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan bagi Anak-anak Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi” yang bertujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan, sehingga pengenalan mengenai kewirausahaan sejak dini menjadi sesuatu yang sangat penting untuk dilaksanakan. Dengan memperkenalkan kewirausahaan sejak dini, maka dapat tercipta pribadi-pribadi yang kreatif dan inovatif untuk dapat menghadapi berbagai rintangan yang mungkin terjadi di masa depan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan diawali dengan menentukan fokus bidang pengabdian dengan kegiatan untuk memfasilitasi Anak Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi agar dapat memiliki pengetahuan dan jiwa kewirausahaan melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan. Setelah memilih fokus program yang ingin dilakukan dalam KKM-PKM yaitu kewirausahaan, dilakukanlah pelaksanaan kegiatan KKM-PKM Kelompok 10 Manajemen UNTAN diawali dengan meminta izin kepada Ibu Panti Asuhan ‘Aisyiyah

Nur Fauzi, mengenai ketersediaan untuk Kelompok 10 menyelenggarakan rangkaian kegiatan program kerja selama periode Juli 2024 bersama seluruh Anak-anak Panti.

KKM-PKM Kelompok 10 Manajemen UNTAN memiliki 6 Program Kerja dan 16 Kegiatan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan juga metode praktik. Metode ceramah merupakan metode yang dilakukan dengan cara menyampaikan materi melalui penuturan lisan atau berkomunikasi secara verbal dengan menggunakan bahasa, metode ceramah disebut juga dengan pidato (Aini et al., 2023). Metode ceramah diterapkan dengan melakukan pemberian berbagai rangkaian kegiatan les mata pelajaran dan *workshop* materi mengenai kewirausahaan yaitu:

- a. *Workshop* kewirausahaan: Penyampaian materi pada *workshop* kewirausahaan mengenai pengertian kewirausahaan, tujuan, manfaat, dan pentingnya kewirausahaan untuk masa depan, langkah-langkah untuk memulai wirausaha, prinsip-prinsip dan nilai-nilai dalam menjalankan wirausaha serta memberikan contoh-contoh produk yang bisa dijadikan sebagai produk usaha dan kemudian dilanjutkan dengan menampilkan video edukasi yang berkaitan dengan kewirausahaan dan materi yang telah diberikan sebelumnya dengan tujuan agar Anak-anak Panti lebih memahami materi yang telah diberikan sebelumnya.
- b. *Workshop* desain: *Workshop* desain menjelaskan mengenai cara penggunaan aplikasi CANVA, *step by step* cara membuat desain poster dan logo produk usaha aksesoris dan lumpia. Anak-anak Panti dibagi menjadi 4 kelompok untuk praktik membuat desain poster dan logo yang didampingi oleh Anggota KKM-PKM.
- c. *Workshop* perhitungan modal: Penyampaian materi mengenai perhitungan modal dan penentuan harga jual produk usaha aksesoris dan lumpia yang menjelaskan tentang pengertian dari modal usaha, jenis-jenis modal usaha, perhitungan modal usaha, cara menentukan harga jual, serta memberikan tips *and trick* dalam menghitung modal usaha dan menentukan harga jual suatu produk usaha.
- d. *Workshop* promosi: Penyampaian materi yang disampaikan terkait dengan promosi, yang terdiri dari pengertian, contoh, dan tips *and trick* membuat suatu promosi.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan



**Gambar 3. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Logo dan Pamflet**

Metode kedua yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode praktik. Metode praktik merupakan suatu metode dengan memberikan materi menggunakan suatu alat dan benda yang dilakukan untuk mengimplementasikan atau menerapkan teori dengan kondisi yang sesungguhnya melalui latihan, peragaan, dan praktik untuk mengembangkan suatu keterampilan (Aini et al., 2023). Metode praktik ini diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Metode praktik dilakukan pada kegiatan; Praktik kewirausahaan 1 (membuat aksesoris), Praktik kewirausahaan 2 (membuat lumpia), Praktik desain (menggunakan *tools* dasar pada aplikasi CANVA), Praktik pengemasan produk usaha, dan praktik penjualan produk (menjual aksesoris dan lumpia).



**Gambar 4. Kegiatan Praktek Pembuatan Lumpia yang Kemudian Akan Dijual**



**Gambar 5. Kegiatan Praktek Pembuatan Aksesoris**

Pada awal dan akhir kegiatan Anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi diarahkan untuk mengerjakan *pre-test* dan juga *post-test*. Tujuan dari pelaksanaan *pre-test* dan juga *post-test* tersebut adalah untuk mengetahui tingkatan pemahaman Anak-anak panti sebelum dan setelah mengikuti berbagai rangkaian kegiatan pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh anggota KKM-PKM Kelompok 10.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan KKM-PKM ini memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam berwirausaha bagi Anak-anak Panti. Dari yang sebelumnya mereka belum pernah mengalami pengalaman dalam berwirausaha hingga mereka memiliki ilmu dan pengalaman dalam membuat produk usaha dari awal sampai produk tersebut dijual kepada konsumen. Program-program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan yang diberikan memberikan juga menghasilkan berbagai *output* antara lain; Rencana Bisnis Tertulis dari 12 Anak-anak Panti, Produk Aksesoris yang siap dijual; 17 pcs gelang, 25 pcs cincin, 6 pcs gantungan HP, Produk Makanan yang siap dijual; 60 pcs lumpia bakso dan 90 pcs lumpia mayo, desain poster dan logo, informasi mengenai perhitungan modal dan penetapan harga jual, produk yang sudah terkemas dengan packaging yang rapi dan menarik, 10 konten foto promosi yang terpublikasi di masing-masing Instagram lumpia dan aksesoris, 3 video konten promosi yang terpublikasi di Instagram lumpia dan aksesoris, dan latihan soal-soal yang dikerjakan oleh Anak-anak Panti dari kegiatan les yang telah diselenggarakan.



**Gambar 6. Kegiatan Pengemasan Produk Aksesoris**



**Gambar 7. Kegiatan Mengemas Lumpia Hasil Pemesanan Konsumen**

Sebelum memulai dan menyelesaikan kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan, Anak-anak panti diarahkan untuk mengisi *pre-test* dan juga *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui tingkatan keberhasilan yang dihasilkan dari berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan yang dilaksanakan. Dari Uji *Paired Sample T-Test* di SPSS, diketahui adanya pengaruh signifikan yang membedakan antara perlakuan pada hasil *pre-test* dan juga perlakuan pada hasil *post-test* yang terdiri dari aspek pengetahuan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki Anak-anak panti. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan kewirausahaan berhasil menambah pengetahuan dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki Anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi.

Diharapkan ilmu dan pengalaman yang diberikan oleh Anggota KKM-PKM Kelompok 10 dapat membuat peserta kegiatan KKM-PKM atau Anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi dapat mengimplementasikan pada kehidupan mereka sehari-hari dan diharapkan juga kedepannya Anak-anak panti dapat lebih mandiri dan terus berinovasi untuk memajukan kegiatan berwirausaha, baik dari kreativitas mereka sendiri maupun yang telah didapatkan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa-Pengabdian Kepada Masyarakat atau KKM-PKM bertujuan menghasilkan mahasiswa yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, berperan dalam memberikan inspirasi dan arah yang bermanfaat bagi pembangunan dan kemajuan di lingkungan masyarakat sosial. KKM-PKM Kelompok 10 Manajemen UNTAN dilaksanakan selama satu bulan yang berlokasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi KKM-PKM. Adapun permasalahan yang terdapat pada Anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi, yaitu mereka belum dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan juga keterampilan, karena mereka tidak mengetahui dan belum paham apa yang harus mereka lakukan. Selaras dengan permasalahan tersebut, KKM-PKM Kelompok 10 Manajemen UNTAN mengangkat topik "Membangun Jiwa Kewirausahaan melalui Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan bagi Anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi", yang memiliki tujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan sejak dini. Dengan memperkenalkan kewirausahaan sejak dini, maka diharapkan dapat tercipta pribadi-pribadi yang kreatif dan inovatif untuk dapat menghadapi berbagai rintangan yang mungkin terjadi di masa depan. Implementasi dari topik yang diangkat ini, melalui 6 program kerja yang direalisasikan melalui 16 kegiatan yang telah dilaksanakan.

Diharapkan untuk Anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi agar dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan oleh Anggota KKM-PKM Kelompok 10 Manajemen UNTAN, memanfaatkannya untuk masa kini dan masa depan, serta mengembangkan produk usaha dan keterampilan berwirausaha dengan lebih kreatif dan inovatif. Sementara itu, mahasiswa KKM-PKM berikutnya disarankan untuk merancang berbagai program kerja agar dapat sesuai dengan situasi dan kebutuhan masyarakat agar lebih bermanfaat, serta mempersiapkan keterampilan dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan kegiatan KKM-PKM di lapangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, H., Zanianti, M. R., Hazizah, M. S., Fauzan, M. M., Karawang, U. S., & Cilamaya, T. (2023). Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Penerapan Metode Ceramah dan Praktik sebagai Upaya Keberhasilan Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI melalui Pengelolaan Kelas di SMK IPTEK Cilamaya Kabupaten Karawang Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam. 4(1), 48–62.
- Aisyahrani, A. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 18–26. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.336>
- Andrew, R. (2021). Peserta Didik Yang Berasal Dari Panti Asuhan. 903–910.
- Di, K., Asuhan, P., & Jannah, R. (2014). Pengembangan kreativitas anak asuh untuk menanamkan nilai kewirausahaan di panti asuhan "rodhiyatul jannah" surabaya. 1, 206–220.
- Indinara. (2022). Profil Panti Asuhan Yatim Piatu 'Aisyiyah NUR FAUZI | Pontianak. [www.youtube.com. https://youtu.be/onv5QC27cLY?si=ENhwYCQkwwgM4KK\\_s](https://youtu.be/onv5QC27cLY?si=ENhwYCQkwwgM4KK_s)

- Indramayu, K. (2024). .....| issn: 2656-596x| 48 menumbuhkan minat wirausaha siswa kelas xi di sekolah menengah kejuruan (smk) islamic boarding school (ibs) tathmainul quluub kabupaten indramayu. 48–58.
- MUTIARA DIANA WATI. (2019). POLA ASUH ANAK PADA PANTI ASUHAN BUDI UTOMO PERSPEKTIF HADHANAH DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM.
- Noorrizki, R. D., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 204–211. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.233>
- Qur, T., & Al, A. N. (2024). Peningkatan Peran Panti Asuhan Dan Pesantren Yatim. 8(1), 20–24.
- Self, P., & Dan, E. (2024). TERHADAP MINAT WIRAUSAHA DI INDONESIA Nuzulia Nur Kholifa ,\* Poy Saefullah Zevender ,\* Taufiq Zaenal Mustofa \* Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu \* Poysaefullahzevender@upi.edu Abstrak PENDAHULUAN Kemiskinan , kesenjangan sosial dan spasial , penga. 10.